

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Pada dasarnya tipe penelitian yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Creswell (2013) penelitian kualitatif dimulai dengan asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran/teoretis yang membentuk atau memengaruhi studi tentang permasalahan riset yang terkait riengan makna yang dikenakan oleh individu atau kelompok pada suatu permasalahan sosial atau manusia. Untuk mempelajari permasalahan ini, para peneliti kualitatif menggunakan metode kualitatif mutakhir dalam penelitian, pengumpulan data dalam lingkungan alamiah yang peka terhadap masyarakat dan tempat penelitian, dan analisis data yang bersifat induktif maupun deduktif dan pembentukan berbagai pola atau tema. Laporan atau presentasi tertulis akhir mencakup berbagai suara dari para partisipan, reflektivitas dari peneliti, deskripsi dan interpretasi tentang masalah penelitian, dan kontribusinya pada literatur atau seruan bagi perubahan.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai adaptasi sosial anak-anak papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor. Untuk itu dibutuhkan informasi dan data-data empiris yang relevan mengenai adaptasi sosial anak-anak papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor. Kemudian jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam pencarian fakta status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu peristiwa pada

masa sekarang dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini menyajikan suatu gambaran dari adaptasi sosial anak-anak papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor.

Pemilihan jenis penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara mendalam adaptasi sosial anak-anak papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor, dari hasil wawancara, studi dokumen dan observasi dengan narasumber, dengan kata lain tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai adaptasi sosial anak-anak papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor.

### **3.2. Penjelasan Istilah**

1. Adaptasi Sosial: Kemampuan melibatkan diri dalam berelasi (*Participation*) yaitu upaya individu dalam menciptakan dan memelihara hubungan dengan baik, bersifat mengayomi dan berperan aktif dalam kegiatan sosial serta menghargai norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar, kemampuan menghormati orang lain (*Recognition*) yaitu ketika individu mampu menghormati hak orang lain maka orang lain juga akan menghormati hak-hak kita sehingga hubungan sosial yang terjalin dapat berjalan dengan harmonis, kemampuan dalam bersimpati terhadap kesejahteraan orang lain (*Social approval*) yaitu individu peka akan masalah serta kesulitan yang sedang dihadapi oleh orang sekitarnya dan bersedia untuk membantunya dalam menangani masalah tersebut, kemampuan dalam menghormati dan menaati nilai-nilai tradisi dan kebiasaan (*Conformity*) yaitu kesadaran individu dalam

mematuhi peraturan serta tradisi yang berlaku yang ada di lingkungan sekitar untuk diterima dengan baik.

2. Anak Korban Konflik: Papua yang berusia 12 hingga 18 tahun yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan sehingga mengalami trauma akibat konflik bersenjata dan kekerasan yang berdampak pada kehidupan mereka sehingga mereka dipindahkan ke lingkungan yang lebih aman dan layak untuk perkembangan anak tersebut
3. Asrama Sekolah Anak Indonesia: Asrama Sekolah Anak Indonesia (SAI) menyelenggarakan program untuk anak-anak dari Tanah Papua. SAI melakukan inovasi program pendidikan dengan menciptakan kurikulum pembelajaran sendiri, yaitu PBPM (Pengkajian Budaya Papua dan Modernisasi). Kurikulum yang didesain agar anak-anak dari Tanah Papua mampu menganalisis realitas, potensi dan masalah di daerahnya agar terciptanya ide untuk mencari solusi dan anak-anak berperan secara langsung dalam konteks kehidupan global.
4. *Social Group Work*: Suatu pelayanan kepada kelompok yang tujuan utamanya untuk membantu anggota kelompok, memperbaiki penyesuaian sosial mereka dan tujuan keduanya untuk membantu kelompok mencapai tujuan-tujuan yang disepakati oleh masyarakat.
5. *Educational Group*: Tipe kelompok dalam pendekatan *Social Group Work* yang fokus pada proses belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Dalam konteks program ini, *educational group* digunakan untuk mengajarkan nilai kedisiplinan, pengambilan keputusan, dan tanggung jawab

personal secara kolektif.

### **3.3. Latar Penelitian**

Yang menjadi Lokasi dalam penelitian ini adalah Asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor ini menerima anak-anak dari daerah konflik di Papua oleh karena itu Asrama ini memiliki anak-anak berbagai permasalahan yang kompleks seperti gangguan komunikasi, masalah Kesehatan yang terganggu, mengalami trauma dan tidak mengerti era modern seperti di masa sekarang. Dari permasalahan yang mereka alami Asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor ini menjadi tempat dan memberikan kesempatan kepada anak-anak tersebut untuk memenuhi hak-hak mereka serta membantu anak-anak tersebut dalam beradaptasi dengan perubahan. Lembaga ini juga memiliki program dan kegiatan- kegiatan khusus yang berbeda dari sekolah lainnya, lembaga ini menjadi lembaga khusus bagi anak-anak Papua yang berada di daerah konflik Papua dengan memberikan berbagai kegiatan untuk membantu anak- anak Papua melatih keahlian dan mengasah kemampuan dan bakat yang dimiliki nya dengan lingkungan yang aman dan nyaman serta fasilitas yang memadai sehingga dengan berbagai kegiatan serta program yang anak-anak tersebut jalani melibatkan mereka dalam proses penyesuaian terhadap lingkungan yang baru yang berbeda dari budaya daerah asal mereka.

### **3.4. Sumber Data**

Penelitian ini terdiri dari dua jenis sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

## **1. Sumber Data Primer**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari wawancara mendalam sehingga diperoleh data dan informasi yang lengkap dan akurat mengenai adaptasi sosial anak-anak Papua korban konflik di asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara purposif (*purposive sampling*) dengan jenis *maximum variation sampling*, yaitu memilih partisipan dengan karakteristik yang sangat beragam, agar bisa mengeksplorasi berbagai perspektif atau variasi pengalaman. Dalam penelitian ini yaitu anak Papua dengan latar belakang daerah berbeda, usia berbeda, atau lama tinggal di asrama yang berbeda

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Sumber data sekunder berupa pengumpulan dan analisis dokumen serta analisis data yang dilakukan penulis yang bersumber dari dokumen-dokumen, foto, video, ataupun audio yang berhubungan dengan perkembangan adaptasi anak-anak Papua di Asrama Sekolah Anak Indonesia Sentul, Bogor

### **3.5. Penentuan Informan**

Dalam penentuan informan untuk memperoleh informasi mengenai adaptasi sosial anak Papua korban konflik di Asrama Sekolah Anak. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara purposive (*purposive sampling*) dengan jenis

*maximum variation sampling*, yaitu memilih partisipan dengan karakteristik yang sangat beragam, agar bisa mengeksplorasi berbagai perspektif atau variasi pengalaman. Dalam penelitian ini yaitu anak Papua yang duduk di kelas 7 SMP hingga kelas 12 SMA, dengan latar belakang daerah yang berbeda-beda, usia yang berbeda, dan lama tinggal di asrama yang berbeda.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan peneliti lakukan, sebagai berikut:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisir yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara dengan sejumlah orang atau responden sebagai yang diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini adalah dengan menggunakan petunjuk umum wawancara (pedoman wawancara). Dimana pewawancara harus membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Dalam penelitian ini pihak-pihak yang dipilih sebagai informan dalam wawancara adalah anak-anak Papua yang tinggal di Asrama Sekolah Anak Indonesia.

#### **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan dan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media

visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam dan lain- lain. Namun, dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada "*natural setting*" bukan *setting* yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan secara langsung, hal ini dilakukan guna menjaga orisinilitas dan akurasi data yang diperoleh dilapangan. Dalam hal ini, penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap fenomena atau gejala yang diteliti yaitu dengan memperhatikan keadaan fisik, kegiatan informan dalam melakukan kegiatannya sehari-hari serta interaksi sosial informan dengan lingkungan barunya.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen adalah teknik pengumpulan data informasi yang berasal dari sumber – sumber tertulis yang relevan yang dapat menambah, memperbaiki atau menguatkan data lain yang terkumpul, jenis data seperti juga sumber tertulis. Dokumen yang digunakan adalah studi literatur melalui internet, jurnal, artikel, kutipan, peraturan pemerintah dan dokumen lainnya. Pada teknik ini penulis menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk dapat mendokumentasikan berupa foto, video, ataupun bahkan rekaman audio. Setelah mengumpulkan dokumen-dokumen dengan alat bantu tersebut, dokumen akan dianalisis sehingga

penulis dapat membandingkan hasil analisis dokumen dengan hasil wawancara, serta hasil observasi yang telah dilakukan. Pada akhirnya data-data tersebut dapat membantu penulis mengambil kesimpulan dengan tepat

### **3.7. Pemeriksaan Keabsahaan Data**

Teknik keabsahan data dilakukan untuk akurasi data yang diperoleh dengan situasi yang sebenarnya di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan, Sugiyono (2019) sebagai berikut:

#### **1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)**

Uji kredibilitas data ditujukan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji Kredibilitas Data ini digunakan untuk membuktikan bahwa temuan-temuan penelitian dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2019), tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

#### **2. Uji Keterahlian (*transferability*)**

Uji keterahlian (*transferability*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat orang lain dapat memahami hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam kata lain, uji keterahlian bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana temuan dari penelitian dapat relevan atau berlaku di luar kondisi yang diteliti. Maka dari itu, dalam penulisan laporan dari penelitian ini harus memberikan uraian yang baik, rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia terutama peneliti. Karena, keterbatasan pengalaman, waktu saat melakukan penelitian mengenai implementasi pemberdayaan. Dalam penelitian ini, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian kualitatif itu bersifat subyektif, oleh karena itu agar menjadi obyektif, maka diperlukan uji obyektifitas atau yang disebut uji konfirmability. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan

## **3.8. Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses sistematis untuk menyusun dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, pada informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan yang dapat dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain Analisis data kualitatif dimulai sebelum memasuki lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan terus dilakukan setelah selesai di lapangan. Namun, fokus analisis data dalam penelitian kualitatif lebih terpusat pada proses di lapangan, seiring dengan pengumpulan data. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data,

tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Menurut Miles dan Huberman (1984:12) terdapat tiga tahap ketika melakukan analisis data kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Mereduksi data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting, serta mencari tema dan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka tahap berikutnya yang dilakukan peneliti yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk narasi. Menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

3. Pemeriksaan kesimpulan (*Conclusion*)

Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

### 3.9. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 3.9.1. Jadwal Penelitian

Proses Penelitian dimulai pada bulan Januari peneliti melakukan penelitian sesuai dengan jadwal yang disusun sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	TAHUN							
		2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1	Studi literatur dan penelitian								
2	Penjajakan								
3	Pengajuan Judul								
4	Seleksi judul penelitian								
5	Penyusunan Proposal								
6	Seminar Proposal								
7	Penyusunan Instrumen								
8	Pengajuan izin penelitian								
9	Pengumpulan data								
10	Pengolahan dan analisis data								
11	Penyusunan skripsi								
12	Ujian akhir program studi								
13	Pengesahan skripsi								

Sumber: Hasil Penelitian Poltekkes Bandung

### **3.9.2. Langkah-Langkah Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan jadwal dan situasi yang ada dilapangan. Berikut tahapan yang akan dilakukan penulis:

#### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini meliputi studi literatur yaitu mencari teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian, menyusun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian dan mengajukan perizinan penelitian yang telah sah dan resmi dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung selaku lembaga yang menaungi penulis untuk melakukan penelitian dilokasi yang telah di tentukan penulis.

#### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

Penulis melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi menggunakan alat bantu pada informan penelitian dan setelah melakukan pengumpulan data, penulis melakukan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh dari lapangan dengan metode kualitatif deskriptif.

#### **3. Tahap Pasca Lapangan**

Pada tahap ini penulis melakukan proses bimbingan laporan hasil penelitian yang dilakukan bersama dosen pembimbing dengan pedoman yang telah diberikan pihak Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Setelah menulis laporan hasil bimbingan, maka penulis akan mengikuti Ujian Akhir Program Studi sebagai pertanggungjawaban peneltia atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ujian akan dilaksanakan oleh dosen Poltekesos Bandung sebagai tim penguji.